

## ABSTRAK

Saat ini keberhasilan dan berlanjutnya suatu perusahaan atau organisasi sangat didasarkan pada TI, dalam hal kecepatan dan hasil yang dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaannya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan terdapat masalah pada aplikasi SaData-Ku terjadinya error ketika sedang input data (kegagalan sistem beroperasi), risiko saat pengumpulan data terjadi keterlambatan dari jadwal yang sudah ditentukan, pengoperasian aplikasi terbatas waktunya untuk input data sehingga mengakibatkan *nge-bug* pada aplikasi. Dari masalah tersebut memiliki dampak buruk bagi kelangsungan proses perencanaan pembangunan dan dapat menurunkan performa kualitas teknologi informasi. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pembelajaran dan pertumbuhan pada pengguna aplikasi supaya lebih mahir dalam bidang teknologi informasi, sehingga mengurangi kesulitan dalam menangani terjadinya perubahan atau gangguan pada aplikasi yang terjadi secara tiba-tiba. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi secara menyeluruh dengan tata kelola menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Model COBIT 2019 ini bentuk dan materi kontennya diperbarui dari metode COBIT sebelumnya dan banyak fungsi baru ditambahkan, termasuk memungkinkan peningkatan pada sistem tata kelola TI. Dengan melakukan analisis dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kapabilitas organisasi untuk memenuhi harapan dan tujuan instansi mengenai tata kelola TI dalam menunjang kinerjanya. *Domain* COBIT 2019 yang digunakan yaitu APO dan DSS dengan rincian proses APO07, APO12, APO14 dan DSS01. Hasil dari pengukuran capability level domain APO07 di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan mendapatkan nilai capability level 4, domain APO12, APO14 dan DSS01 mendapatkan nilai capability level 5.

***Kata kunci***— COBIT 2019, Kapabilitas, Tata Kelola, Teknologi Informasi.

## ***ABSTRACT***

Nowadays the end and end of a company or organization is very much based on IT, in terms of speed and results that can help increase the effectiveness and efficiency of business processes to achieve goals. In its implementation, the Kuningan Regency Regional Development Planning, Research and Development Agency (BAPPEDA) encountered problems with the SaData-Ku application, errors occurred when inputting data (system failure to operate), there was a risk that when collecting data there was a delay from the predetermined schedule, the operation of the application had limited time for input. data resulting in bugs in the application. These problems have a negative impact on the continuity of the development planning process and can reduce the quality performance of information technology. To overcome this, application users need learning and growth to become more proficient in the field of information technology, thereby reducing difficulties in dealing with sudden changes or disruptions to applications. These problems can be identified thoroughly with governance using the COBIT 2019 framework. The form and content of the COBIT 2019 model are updated from the previous COBIT method and many new functions are added, including enabling improvements to the IT governance system. By conducting analysis, you can provide recommendations to improve the organization's capabilities to meet the agency's expectations and goals regarding IT governance in supporting its performance. The COBIT 2019 domains used are APO and DSS with details of the APO07, APO12, APO14 and DSS01 processes. The results of measuring the ability level of the APO07 domain at the Kuningan Regency Regional Development Planning, Research and Development Agency (BAPPEDA) obtained an ability level 4 value, the APO12, APO14 and DSS01 domains received an ability level 5 value.

***Keywords— COBIT 2019, Capability, Governance, Information Technology.***